



## BAB IV

### Visi dan Misi Daerah

#### 4.1 Visi Daerah

Dengan memperhatikan situasi dan kondisi Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada masa lalu dan saat ini, tantangan yang akan dihadapi dalam 20 tahun mendatang serta dengan memperhitungkan modal dasar yang dimiliki dan amanat pembangunan daerah yang tercantum dalam UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Program Pembangunan Nasional 2005-2025, maka Visi Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2005-2025 adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang MAJU, ADIL, SEJAHTERA DAN LESTARI.

Visi Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Visi Pembangunan Nasional dan Visi Provinsi Jambi Tahun 2005-2025 yang diarahkan pada pencapaian tujuan nasional dan Provinsi Jambi. Visi pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur tersebut harus diukur untuk dapat mengetahui tingkat



kemajuan, keadilan, kesejahteraan dan kelestarian yang ingin dicapai.

Tingkat kemajuan dan kesejahteraan suatu daerah dapat dinilai berdasarkan berbagai indikator. Ditinjau dari tingkat perkembangan ekonomi, kemajuan suatu daerah dapat diukur dari tingkat kemakmurannya yang tercermin pada tingkat pendapatan dan distribusinya. Tingginya tingkat pendapatan rata-rata yang diiringi dengan distribusi yang merata pada suatu daerah, maka dapat dikatakan daerah tersebut makmur. Dengan demikian dapat dikategorikan sebagai daerah yang maju dan sejahtera. Daerah yang maju juga daerah yang tingkat kontribusi sektor industri dan sektor jasanya terus meningkat. Peran sektor industri sebagai penggerak utama laju pertumbuhan makin meningkat, baik dilihat dari segi kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto maupun dalam penyerapan tenaga kerja. Disamping itu, proses produksi berkembang keterkaitan antar sektor, terutama sektor industri, sektor pertanian dan sektor jasa-jasa; serta pemanfaatan sumber alam secara rasional, efisien dan berwawasan lingkungan. Pranata ekonomi telah tersusun dan tertata, dan berfungsi dengan baik sehingga mendukung perekonomian yang efisien dengan produktivitas yang tinggi. Daerah yang maju umumnya adalah daerah yang perekonomiannya stabil.



Tingkat kemajuan dan kesejahteraan daerah juga diukur berdasarkan berbagai indikator sosial yang pada umumnya berkaitan dengan kualitas sumber daya manusianya. Daerah maju bila makin tinggi tingkat pendidikan penduduknya, yang tercermin dari semakin tingginya rata-rata tingkat pendidikan penduduk, tingkat partisipasi pendidikan dan jumlah tenaga ahli serta profesional yang dihasilkan oleh sistem pendidikan, laju pertumbuhan penduduk yang lebih kecil; angka harapan hidup yang lebih tinggi; dan kualitas pelayanan sosial yang lebih baik.

Selain indikator sosial ekonomi, daerah yang maju juga ditandai dengan sistem dan kelembagaan politik, dan hukum yang mantap. Lembaga politik dan kemasyarakatan telah berfungsi. Daerah yang maju juga ditandai oleh peran serta masyarakat secara nyata dan efektif dalam segala aspek kehidupan, baik ekonomi, hukum, sosial, politik maupun keamanan dan ketertiban. Dalam aspek politik, daerah yang maju pada umumnya adalah yang telah memiliki budaya demokrasi, warganya tejamin hak-haknya, serta juga terjamin keamanan dan ketentramannya.

Kemajuan dan kesejahteraan suatu daerah tidak hanya dicerminkan dari perkembangan ekonomi semata, tetapi mencakup aspek yang lebih luas. Kemajuan dan kesejahteraan juga tercermin dalam keseluruhan aspek kehidupan, dalam



kelembagaan, pranata-pranata, dan nilai-nilai yang mendasari kehidupan politik dan sosial.

Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur bukan hanya untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan, tetapi juga untuk mewujudkan keadilan. Sebagai pelaksana dan penggerak pembangunan sekaligus objek pembangunan, rakyat mempunyai hak baik dalam melaksanakan maupun dalam menikmati hasil pembangunan. Pembangunan haruslah dilaksanakan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Oleh karena itu, masalah keadilan merupakan ciri yang menonjol pula dalam pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Keadilan ini harus tercermin pada semua aspek kehidupan. Semua rakyat mempunyai kesempatan yang sama dalam meningkatkan taraf hidupnya dan memperoleh lapangan pekerjaan, mendapatkan pelayanan sosial, pendidikan dan kesehatan, mengemukakan pendapat dan melaksanakan hak politiknya, serta perlindungan dan persamaan di depan hukum, tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun baik antar individu, gender dan wilayah.

Disamping itu, pembangunan daerah juga dapat menjamin keberlanjutan pembangunan itu sendiri melalui kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup. Kelestarian tersebut diperlukan agar pembangunan daerah tidak menimbulkan malapetaka di kemudian hari terutama



bagi generasi penerus dimasa datang. Oleh karena itu, dalam membangun perlu memperhatikan aspek kelestarian sehingga terjamin kelestarian dan terjaga ekosistem sumber daya alam dan lingkungan hidup. Keberhasilan pelestarian ini tergambar dari tidak adanya kerusakan lingkungan hidup dan terjaminnya kesediaan sumber daya alam sekarang dan masa mendatang.

## **4.2 Misi Daerah**

Untuk mewujudkan Visi Pembangunan tersebut ditempuh melalui 4 Misi Pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah:

1. Mewujudkan daerah yang maju dengan daya saing ekonomi yang tinggi dan kompetitif dengan membangun keterkaitan sistem produksi dan distribusi. Memperkuat ekonomi kerakyatan yang berbasis agribisnis dengan SDM berkualitas dan berdaya saing; Meningkatkan penguasaan dan pemanfaatan iptek. Membangun infrastruktur yang baik dan lengkap serta mampu mendukung kegiatan perekonomian dan pengembangan daerah secara terpadu.



2. Mewujudkan Pembangunan yang Berkeadilan dengan mengurangi kesenjangan sosial, menyediakan akses bagi masyarakat terhadap pelayanan sosial dan ekonomi, dan menghapuskan diskriminasi gender.
3. Mewujudkan Masyarakat yang sejahtera, berbudaya dan taat hukum melalui peningkatan kelembagaan ekonomi dan budaya. Memperkuat peran ekonomi masyarakat. Memperkuat budaya lokal dan tatanan hukum daerah. Melakukan pembenahan kelembagaan sosial ekonomi dan budaya; meningkatkan budaya taat hukum guna menciptakan kondisi yang aman, tertib dan tentram bagi masyarakat dan daerah.
4. Mewujudkan Pembangunan yang berkelestarian dengan menjaga keseimbangan antara pemanfaatan dan keberlanjutan SDA dan lingkungan hidup, menjaga fungsi, daya dukung dan kenyamanan dalam kehidupan di masa kini dan masa datang. Memanfaatkan ruang yang serasi antara penggunaan untuk pemukiman, kegiatan sosial dan ekonomi dan melakukan konservasi. Pemanfaatan ekonomi SDA dan lingkungan yang berkesinambungan.